

PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MENEMPATKAN DANA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Tri Wicaksono^{1*}, Rafidah², M. Maulana Hamzah³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha, Kota Jambi*

Email Correspondence: teriwicak101@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana perencanaan keuangan pendapatan dan pengeluaran mempengaruhi minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah. Populasi yang digunakan adalah masyarakat Simpang Rantau Gedang dengan alasan bahwa di desa tersebut produktif dan paham, perencanaan keuangan dengan jumlah sampel 100 orang Masyarakat Simpang Rantau Gedang yang dilakukan menggunakan Teknik nonprobability sampling. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian ini adalah data primer yang diambil secara langsung melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder berupa data-data masyarakat Desa Simpang Rantau Gedang serta pencarian dari internet maupun literatur. serta analisis menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS. Hasil analisis regresi berganda dinyatakan bahwa 22% dan masih banyak variabel yang mempengaruhi minat masyarakat seperti promosi, lokasi, religius.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan Syariah, Minat Masyarakat, Lembaga Keuangan Syariah

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how financial planning for income and expenses influences people's interest in placing funds in sharia financial institutions. The population used was the Simpang Rantau Gedang community on the grounds that the village was productive and understanding, financial planning with a sample size of 100 people from the Simpang Rantau Gedang community was carried out using non-probability sampling techniques. The method used is a quantitative approach, with this type of research being primary data taken directly through distributing questionnaires and secondary data in the form of data from the Simpang Rantau Gedang Village community as well as searches from the internet and literature. and analysis using multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of multiple regression analysis stated that it was 22% and there are still many variables that influence people's interest such as promotion, location, religion.

Keywords: Sharia Financial Planning, Public Interest, Sharia Financial Institutions

PENDAHULUAN

Bagian penting dalam manajemen rumah tangga adalah perencanaan keuangan (Tammani, 2018). Survei awal dilakukan terhadap ibu-ibu yang menjadi “manager keuangan” dalam rumah tangga dimana masih di gunakannya konsep tradisional yang hanya berfokus pada kegiatan konsumsi harian maupun bulanan yang dilakukan setiap harinya. Kebanyakan ibu-ibu belum menyadari pentingnya memiliki perencanaan keuangan syariah dalam kehidupan pribadi mereka, karena orang masih berfikir bahwa perencanaan hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki pendapatan tinggi saja, tapi disisi lain terdapat individu yang memiliki pendapatan tinggi tapi tidak memiliki perencanaan investasi pada keuangan pribadi mereka (Himatutsoraya, 2021).

Perencanaan diperlukan agar kita menikmati kenyamanan dan kebahagiaan dihari tua karena tujuan akan tercapai. Perencanaan juga membantu dalam mengatasi permasalahan perekonomian agar tidak terjebak hutang maupun pinjaman online (Pianda, 2018). Melalui perencanaan yang baik maka manajemen keuangan rumah tangga akan stabil dan bisa berkembang (Hamzah, 2019). Islam memiliki perspetif dalam perencanaan keuangan dimana harta tersebut harus digunakan sebagaimana mestinya, tidak untuk di hamburkan melainkan di tempatkan secara benar usesuai dengan kebutuhan dan selalu menyisihkan untuk masa mendatang. Perencanaan keuangan dalam Islam terdapat enam strategi yaitu penghasilan, penyucian harta pengeluaran, investasi, kehidupan yang panjang dan pengelolaan hutang atau kewajiban (Dini, 2014).

Pada pelaksanaan perencana keuangan dibutuhkan suatu badan untuk penghimpunan, dan penyaluran dana kepada masyarakat guna membiayai investasi perusahaan (Anshori, 2019). Lembaga keuangan yang berada sekitar desa Simpang Rantau Gedang adalah BTPN Syariah (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah) dan PNM (Permodalan Nasional Madani) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui akses permodalan, pendampingan dan program peningkatan kapasitas para pelaku usaha (Hamzah, 2022). Setelah peneliti melakukan observasi awal kurangnya minat masyarkat menempatkan dananya dilembaga keuangan syariah karena kurangnya akses ataupun tidak ada bank syariah di kecamatan Mersam tersebut, yang memiliki bank syariah didaerah palimo tembesi jadi untuk akses masyarakat cukup jauh, hal ini yang menyebabkan kurang atau rendahnya minat masyarakat menempatkan dananya di bank syariah atau lembaga keuangan syariah. Berdasarkan obsevasi awal dari jumlah populasi sebanyak 2.129 hanya 105 nasabah yang menggunakan lembaga keuangan syariah jadi hanya 5% masyarakat simpang rantau gedang yang menempatkan dananya dilembaga keuangan syariah non bank (BPS,2022).

Berdasarkan survei dan observasi yang telah digunakan maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dimana pendekatan studi kasus yang mengumpulkan data dengan cara wawancara (individu maupun kelompok), observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2016). Populasi dan sempel penelitian ini mencakup dari masyarakat Simpang Rantau Gedang periode 2022. Dengan jumlah penduduk sebanyak 2.129 yaitu perempuan sebanyak 1.020 dan laki-laki 1.109 (BPS, 2022).

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Simpang Rantau Gedang, Desa yang berada di kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder (Usman, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Simpang Rantau Gedang ada yang dibagi menjadi dua pertanyaan yang dilakukan secara random.

- a. Masyarakat yang sudah bekerja
- b. Masyarakat yang memiliki tabungan di bank syariah

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non probability dimana pengambilan sampel yang tidak menggunakan keacakan karena tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Usman, 2006). Peneliti menyesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mengambil sampel yang akan dijadikan responden. Teknik non probability sampling yang digunakan yaitu quota sampling yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban secara mandalam mewakili populasi (Satyarini, 2007).

Rumus Perhitungan Besaran Sampel: (Bungin, 2005)

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$
$$n = \frac{2.129}{2.129(0,1)^2 + 1}$$
$$n = 100$$

Keterangan;

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error (kesalahan yang diterima)

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner, angket dan studi Pustaka. (Yusuf, 2021). Penelitian ini menggunakan skala Likert yang mengajukan pertanyaan kepada responden termasuk respon masyarakat terhadap variabel yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah (Intan, 2023). Skala Likert biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi objek responden. Pembuatannya relatif mudah dan tingkat keandalannya tinggi. Skala Likert standar berkisar dari 1 hingga 5, dengan alternatif jawaban termasuk sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Setelah data diperoleh lalu data dianalisis menggunakan analisis SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan secara langsung kepada responden dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara selanjutnya digunakan data sekunder diperoleh dari penelitian literatur sebagai penunjang penelitian. Metode yang digunakan untuk membahas hasil penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.

Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan uji validitas data untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan yang akan dilakukan telah valid. Setelah dilakukan pengujian validitas masing-masing indikator melalui kajian terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap simpanan pada lembaga keuangan syariah, dari 36 indikator X1 tidak valid, nomor delapan. Pernyataan salah karena r-tabel > r-hitung yang lebih kecil dari 0,195. Maka elemen pertanyaan harus dihilangkan. Kedua, proses perhitungan dan analisis diulangi menggunakan SPSS

22, sehingga semua indikator valid. Hasilnya kemudian dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pendapatan

No	Indikator-indikator	R	Status
1	Setiap bulan saya mendapatkan pendapatan dari gaji	0,351	Valid
2	Saya mengandalkan gaji saya untuk biaya hidup sehari-hari	0,440	Valid
3	Saya mendapatkan pendapatan lain dari komisi	0,599	Valid
4	Saya mendapatkan komisi setiap bulan	0,551	Valid
5	Saya mendapat komisi ketika saya bekerja dengan baik	0,701	Valid
6	Saya mempunyai usaha sebagai sumber pendapatan saya	0,538	Valid
7	Saya menggunakan hasil usaha saya untuk memenuhi kebutuhan hidup	0,349	Valid
8	Saya mempunyai investasi sebagai sumber pendapatan	0,191	Tidak valid
9	Saya mempunyai investasi untuk rencana masa depan	0,612	Valid
10	Saya menggunakan hasil investasi saya untuk memenuhi kebutuhan hidup	0,392	Vaid
11	Saya mempunyai kelebihan pendapatan yang saya simpan di pos-pos keuangan	0,481	Valid
12	Saya menggunakan pendapatan saya untuk bersadaqah	0,687	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pengeluaran

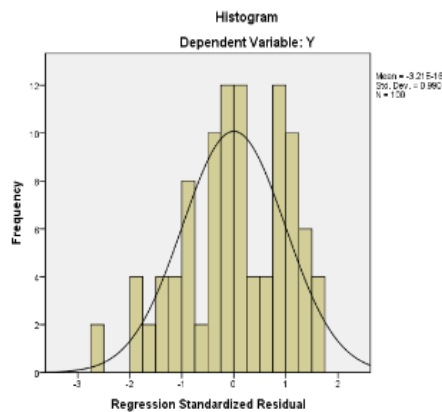
No	Indikator-indikator	R	Status
1	Saya mempunyai cicilan hutang (rumah/mobil/motor)	0,547	Valid
2	Saya memiliki hutang kurang 40% dari pendapatan saya	0,478	Valid
3	Setiap bulan Saya menyisihkan uang untuk membayar zakat	0,668	Valid
4	Saya menyisihkan uang saya untuk shadaqah (Infaq masjid, membantu kerabat yang kurang mampu)	0,575	Valid
5	Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk berinvestasi (kebun, Bank Syariah)	0,379	Valid
6	Saya memiliki investasi (Saham, Reksadana, perkebunan)	0,359	Valid
7	Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk pendidikan anak	0,384	Valid
8	Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk tabungan pendidikan	0,379	Valid
9	Setiap bualan saya menyisihkan uang untuk dana darurat yang bisa dipakai dalam keadaan mendesak	0,342	Valid
10	Saya memiliki uang/ dana darurat yang bisa dipakai dalam keadaan mendesak	0,340	Valid
11	Pendapatan saya mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari	0,509	Valid
12	Setiap bulan saya membeli kebutuhan sehari-hari	0,628	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat Masyarakat Menempatkan Dana di lembaga Keuangan Syariah

No	Indikator-indikator	R	Status
1	saya percaya untuk menempatkan dana dilembaga keuangan syariah karena di kelola sesuai Syariat Islam	0,504	Valid
2	karena saya seorang Muslim saya ingin menempatkan dana di lembaga keuangan Syariah	0,588	Valid
3	saya ingin menempatkan dana di lembaga keuangan Syariah karena keaneka ragaman produk	0,747	Valid
4	Saya ingin berinvestasi di lembaga keuangan Syariah	0,543	Valid
5	Saya ingin mendepositkan uang saya di Bank Syariah	0,608	Valid
6	Saya ingin menyimpan dana darurat saya di tabungan syariah	0,423	Valid
7	Saya ingin mengikuti program tabungan pendidikan anak di Bank Syariah	0,678	Valid
8	Saya ingin mengikuti program dana pensiun di bank syariah	0,572	Valid
9	Saya tidak mau menabung di Bank Syariah karena kuragnnya promo menarik dari Bank Syariah	0,504	Valid
10	saya tidak mau menempatkan dana di Bank Syariah karna keterbatasan jumlah cabang Bank Syariah	0,328	Valid
11	Saya tidak ingin berinvestasi di Bank Syariah karna kurang kompetitif bagi hasil yang diberikan	0,444	Valid
12	Ingin menabung dilembaga keuangan Syariah	0,765	Valid

Dari hasil uji validitas diatas tabel diatas , maka sebanyak 35 indikator dinyatakan valid dengan nilai r hitung > dari r tabel, maka dari itu indikator yang tidak valid harus dibuang dan tidak bisa diikut sertakan dalam analisis selanjutnya. Selanjutnya melakukan uji reliabelitas untuk menentukan konsistensi dari pertanyaan yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil uji Reliabelitas, maka nilai koefisien Reliabilitas (Cronbach's Alpha) = 0,700 artinya indikator tersebut dapat diterima dapat dikatakan Reliabel atau baik. Langkah selanjutnya yaitu melakukan Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari penyimpangan asumsi klasik yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi (Nisfiannoor, 2009).

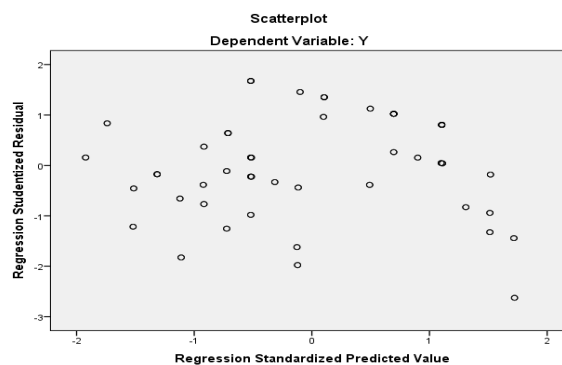
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil histogram diatas, dapat disimpulkan bahwa data dari pada dependent variabel berdistribusi normal. Variabel preferensi dapat dikatakan berdistribusi normal karena garis diagonal yang mengintari diagram stabil. Itu artinya data yang digunakan baik karena yang baik adalah data yang berdistribusi normal

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.



Gambar 2. Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 2. dapat disimpulkan bahwa data penyebaran di atas dan di bawah atau di sekitar nol, tik-tik tidak hanya mengumpul hanya diatas atau di bawah saja, dan penyebaran tik-tik tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyusut), maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah suatu model linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Usman, 2006).

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 ^a	.224	.208	2.662	1.704

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran, Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat

Dari tabel 4, diketahui bahwa durbin Watson adalah 2,249 karena $N=100$ dan $K=2$ dengan tingkat signifikansi 95% maka dari tabel durbin Watson dapat kita lihat nilai $Du=1,5542$ dan $Dl=2,2490$, $4-Du=2,4458$ dan tidak terjadi autokorelasi apabila $Du < Dw < 4-Du$. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi karena $1,5542 < 1.704 < 2,4458$ maka bebas autokorelasi.

Setelah melewati tahap tersebut baru kita melakukan analisis regresi berganda. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan regresi. Yang pertama adalah ukuran R-kuadrat yang disesuaikan untuk mengetahui berapa persentase varian variabel dependen yang diperhitungkan oleh variabel independen. Kedua apakah semua variabel independen memiliki pengaruh total yang signifikan terhadap variabel dependen. Dan ketiga, perhatikan apakah koefisien regresi masing-masing variabel independen signifikan.

**Tabel 5. Adjusted R-Square
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 ^a	.224	.208	2.662	1.704

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran, Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat

output SPSS 22

Dari tabel 5. terlihat bahwa penyesuaian R-Square dengan nilai 0,224 atau 22% berarti proporsi perbedaan minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya pada lembaga keuangan syariah dijelaskan oleh semua variabel. Nilai ini juga mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor dalam penelitian ini setelah dilakukan pengujian ada yang secara simultan berpengaruh negatif atau tidak ada pengaruh, didapatkan dari hasil atau nilai Adjusted R-square (Syamsir, 2015)

**Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.558	2	99.279	14.013	.000 ^b
	Residual	687.202	97	7.085		
	Total	885.760	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel 6. terlihat bahwa nilai P(Sig) yaitu 0,000 atau $P=0,000$ untuk $P < 0,05$ yang berarti secara signifikan antara pendapatan dan pengeluaran berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.774	6.713		3.542	.001		
	X1	.282	.146	.206	1.930	.057	.699	1.430
	X2	.289	.094	.328	3.064	.003	.699	1.430

a. Dependent Variable: Y

Minat masyarakat dalam menempatkan dana dilembaga keuangan syariah

$$(Y) = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 23,774X_1 + 0,282X_2 + 0,289 + e$$

Keterangan:

Y = minat masyarakat dalam menempatkan dana dilembaga keuangan syariah

X1 = pendapatan

X2 = pengeluaran

Berdasarkan koefisien regresi yang telah dibuat bahwa koefisien regresi dengan konstanta sebesar 23,774 yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan pengeluaran adalah nol, sehingga minat umum menginvestasikan dana pada lembaga keuangan syariah adalah 23,774 kali. Jika kecil, variabel lainnya tetap konstan. Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas dapat dikatakan bahwa variabel dependen (minat umum dalam menginvestasikan dana pada lembaga keuangan syariah) mengalami penurunan sebesar 23.774 tanpa adanya pengaruh dari pendapatan dan pengeluaran (Nisfiannoor, 2009).

Nilai koefisien variabel pendapatan pensiun sebesar 0,282 yang berarti variabel pendapatan semakin meningkat. meningkatkan utilitas publik dengan faktor sebesar 0,282 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah. Untuk kemaslahatan masyarakat nilai koefisien variabel pengeluaran sebesar 0,289 menunjukkan bahwa variabel output sebesar 1 satuan meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di lembaga keuangan syariah (Irfan, 2022).

Berdasarkan uji t maka didapat kan t-score yang diperoleh dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan, t-score hitung 1,930 dengan signifikansi 0,000 (Sig < 0,05) yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menginvestasikan uangnya pada lembaga keuangan syariah. Pengaruh yang dihasilkan positif dimana jika pendapatan positif maka semakin tinggi minat.
2. Variabel pengeluaran diperoleh nilai t sebesar 3,064 dengan signifikansi 0,000 (Sig < 0,05), menunjukkan bahwa variabel pengeluaran berpengaruh signifikan terhadap kepentingan masyarakat pada lembaga intermediasi dan keuangan syariah.

Uji hipotesa dilakukan dengan menggunakan dengan uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Uji t juga dapat digunakan untuk menjawab signifikansi variabel pendapatan dan pengeluaran yang digunakan. Dengan tingkat signifikansi 5% dan N=100 maka diperoleh nilai t table (DF= N-K-1 = 100-2-1=97) sebesar 1.930 sedangkan untuk t hitung pada table uji t. Uji t menghasilkan data bahwa masyarakat dalam menempatkan dana dilembaga keuangan syariah hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 1,930 < 1.984, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel pendapatan terhadap minat masyarakat dalam menempatkan dana dilembaga keuangan syariah. Hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 3.064 > 1.984, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel pengeluaran terhadap minat masyarakat menempatkan dana dilembaga keuangan syariah. Besarnya pengaruh variabel pengeluaran adalah 0,289 atau 28,9% dan signifikan karena nilai Sig 0,003 < 0,05.

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 2 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pendapatan dan pengeluaran secara simultan terhadap minat masyarakat adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan tingkat signifikansi 5% dan $N=97$ diperoleh nilai F tabel sebesar 3,090. Berdasarkan hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung $> F$ tabel ($14.013 > 3.090$), Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas seperti variabel pendapatan dan pengeluaran secara bersama-sama atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

Pengaruh Pengeluaran terhadap minat masyarakat

Pengeluaran merupakan pembayaran yang selalu dilakukan dalam rumah tangga yang meliputi biaya makan sehari-hari, biaya transportasi harian dan juga biaya bulanan seperti tagihan air, listrik, internet, biaya sekolah anak, cicilan kendaraan ataupun rumah (Habibie, 2022). Pengeluaran yang tinggi harus diikuti dengan pola perencanaan yang baik dan ketersediaan adanya tabungan untuk keadaan darurat (Harmono, 2014). Hal tersebut berarti pengeluaran rumah tangga harus selaras dengan perilaku menyimpan dan mengumpulkan kekayaan agar memiliki dana darurat (Intan, 2023). Pengeluaran yang tidak terkendali akan menyebabkan hal yang fatal apabila tidak segera sadar dan membuat list prioritas terlebih dahulu (Raharjo, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa dilihat secara simultan atau pengaruh keseluruhan dari pendapatan dan pengeluaran yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah yang terdiri dari variabel berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah, karena nilai Sig $0,000 < 0,05$ sedangkan jika dilihat secara parsial atau dari pengaruh masing-masing variabel maka hasilnya sebagai berikut: variabel pendapatan diperoleh nilai dengan signifikansi 0,057 (Sig $< 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dan variabel pengeluaran dengan signifikansi 0,003 (Sig $< 0,05$) menunjukkan bahwa variabel pengeluaran berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dengan persentase 28%. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah adalah 22% dilihat dari Adjusted R-square.

Saran yang diberikan yaitu untuk masyarakat simpang rantau gedang agar dapat memahami perencanaan serta menempatkan dana di Lembaga keuangan syariah. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah serta menggunakan sampel yang lebih besar dengan periode yang lebih lama sehingga hasil yang lebih menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah terlibat yang berkenan untuk diwawancarai dan mengisi kuesioner yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *BPS Kabupaten Batang Hari*.
- Bungin B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* . Prenadamedia.
- Dini, S. A. (2014). *Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menempatkan Dana Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Villa Pamulang)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta .
- Habibie A. (2022). Sharia Financial Planning On Community Interest In Placing Funds In Sharia Financial Institutions. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 391–395. <https://doi.org/10.31604/jips.v9i1.2022.391-395>
- Hamzah, M. (2019). Tren Travelling Dalam Perspektif Maqoshid Syariah. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 16–26. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoeib>
- Hamzah S. N. F., N. U. D. , A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 468–479.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.
- Himatutsoraya N., L. S. A. , S. S. (2021). Persepsi Masyarakat Adiwerna Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 35–45. <https://doi.org/10.35905/banco.v3i1.1869>
- Intan Candra M., H. H. F. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Promosi Penjualan Terhadap Pembelian Impulsif. *Jurnal Industri Dan Kewirausahaan*, 6(1), 1–11.
- Intan M. C., H. H. F. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Promosi Penjualan Terhadap Pembelian Impulsif. *Jurnal Industri Dan Kewirausahaan* , 6(1), 1–11.
- Irfan, M. (2022). Studi Tentang Kualitas Layanan Perbankan dan Kepuasan Nasabah. *Jurnal Industri Dan Kewirausahaan*, 5(2), 168–182.
- Nisfiannoor M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Pianda, D. (2018). *Optimasi Perencanaan Produksi Pada Kombinasi Produk dengan Metode Linear Programming* (1st ed.). CV. Jejak Publisher .
- Raharjo. (2013). *Kiat Membangun Aset Kekayaan* . Pustaka Setia .
- Satyarini, R. (2007). Menentukan Metode Peramalan Yang Tepat. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/be.v11i1.670.%25p>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.

- Syamsir Hendra. (2015). *Cara Termudah Mengaplikasikan Statistika Non Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo.
- Tammani, L. , M. M. ,. (2018). *Sakinah finance : solusi mudah mengatur keuangan keluarga islami* (1st ed.). Tinta Medina.
- Usman H., A. P. S. (2006). *Metodologi Penelitian* . Bumi Aksara .
- Yusuf M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. KENCANA.